

FAKUMI MEDICAL JOURNAL

ARTIKEL RISET

URL artikel: <https://fmj.fk.umi.ac.id/index.php/fmj>

Hubungan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa tentang *Fibroadenoma Mammae* terhadap Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia Angkatan 2019

Andi Azizah Damayanti¹, ^KAli Aspar Mappahya², Nurhikmawati³, Mona Nulanda⁴,
Nurfadhillah Khalid⁵

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

^{2,3}Departemen Kardiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

⁴Departemen Ilmu Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

⁵Departemen Farmakologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (^K): aliaspar.mappahya@umi.ac.id

damayantiandiazizah@gmail.com¹, aliaspar.mappahya@umi.ac.id², nurhikmawati.nurhikmawati@umi.ac.id³,

mona.nulanda@umi.ac.id⁴, nur.fadhillah@umi.ac.id⁵

(082190064673)

ABSTRAK

Tumor jinak merupakan awal terjadinya tumor ganas (kanker payudara) Tumor jinak adalah tanda pertama tumor ganas (kanker payudara). Menurut data *Globocan, International Agency for Research on Cancer (IARC)*, sekitar 1,3 juta wanita didiagnosis menderita kanker payudara setiap tahun di seluruh dunia. Sebuah studi oleh *American Cancer Society* 2016 menemukan bahwa wanita yang terdiagnosis dengan *fibroadenoma mammae* 1,5-2 kali lebih mungkin menderita kanker payudara daripada wanita dengan payudara normal. Oleh karena itu, wanita harus mewaspadai perubahan yang terjadi pada payudara dengan menerapkan gerakan SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) untuk mendeteksi tumor dan kanker payudara sedini mungkin. Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan mahasiswa tentang *fibroadenoma mammae* (FAM) terhadap perilaku SADARI di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia angkatan 2019. Metode Penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian analitik correlational. Sampel yang digunakan adalah 130 orang responden mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Muslim Indonesia Angkatan 2019. Teknik pengumpulan data menggunakan *simple random sampling*. Terdapat hubungan yang bermakna tingkat pengetahuan mahasiswa tentang *fibroadenoma mammae* (FAM) terhadap perilaku SADARI. Berdasarkan uji statistik *Chi-Square* dengan SPSS diperoleh hasil nilai $p= 0,044$ atau $p<0,05$. Penelitian ini membuktikan bahwa adanya hubungan yang bermakna tingkat pengetahuan mahasiswa tentang *fibroadenoma mammae* (FAM) terhadap perilaku SADARI di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia Angkatan 2019.

Kata kunci: Tingkat pengetahuan; *fibroadenoma mammae*; perilaku SADARI;

PUBLISHED BY:

Fakultas Kedokteran
Universitas Muslim Indonesia

Address:

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email:

fmj@umi.ac.id

Phone:

+6282396131343 / +62 85242150099

Article history:

Received 10 Januari 2022

Received in revised form 18 Januari 2022

Accepted 26 Januari 2022

Available online 01 Februari 2023

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

Benign tumors are the first sign of a malignant tumor (breast cancer). Benign tumors are the first sign of a malignant tumor (breast cancer). According to Globocan data, the International Agency for Research on Cancer (IARC), around 1.3 million women are diagnosed with breast cancer each year worldwide. A 2016 study by the American Cancer Society found that women diagnosed with fibroadenoma mammae are 1.5-2 times more likely to develop breast cancer than women with normal breasts. Therefore, women must be aware of the changes that occur in the breasts by applying BSE (Breast Self-Examination) to detect tumors and breast cancer as early as possible. To find out the relationship between the level of student knowledge about fibroadenoma mammae (FAM) on BSE behavior at the Faculty of Medicine, Indonesian Muslim University class of 2019. This research method is quantitative using correlational analytic research. The sample used was 130 female student respondents at the Faculty of Medicine, Indonesian Muslim University Class of 2019. The data collection technique used simple random sampling. There is a significant relationship between the level of student knowledge about fibroadenoma mammae (FAM) towards BSE behavior. Based on the Chi-Square statistical test with SPSS, the results obtained were $p = 0.044$ or $p < 0.05$. This study proves that there is a significant relationship between the level of student knowledge about fibroadenoma mammae (FAM) on BSE behavior at the Faculty of Medicine, Indonesian Muslim University Class of 2019.

Keywords: Level of knowledge; mammary fibroadenoma; behavior; BSE;

PENDAHULUAN

Badan Kesehatan Dunia menyatakan penyakit kanker merupakan masalah kesehatan di berbagai negara. Berdasarkan data *Globocan International Agency for Research on Cancer (IARC)*, kanker payudara menempati urutan pertama dari seluruh kanker pada perempuan (insidence rate 38 per 100.000 perempuan) (1).

Tumor jinak merupakan awal terjadinya tumor ganas (kanker payudara) Tumor jinak adalah tanda pertama tumor ganas (kanker payudara). Menurut data *Globocan, International Agency for Research on Cancer (IARC)*, sekitar 1,3 juta wanita didiagnosis menderita kanker payudara setiap tahun di seluruh dunia, dan sekitar 465.000 wanita meninggal karena kanker payudara setiap tahun (2).

Fibroadenoma mammae adalah tumor jinak yang terutama menyerang wanita muda. Setelah *menopause*, tumor menghilang. *Fibroadenoma mammae* teraba sebagai nodul atau benjolan, licin, dan bebas bergerak, dan memiliki konsistensi kenyal. *Fibroadenoma* biasanya tidak menimbulkan rasa sakit, tetapi juga bisa menyakitkan. Pada masa remaja, *fibroadenoma* berukuran besar, terkadang multipel, dan dapat kambuh dengan peningkatan stimulasi *estrogen* (2).

Kejadian *fibroadenoma Mammae* meningkatkan risiko tinggi terjadinya kanker payudara dan dapat kambuh jika *fibroadenoma mammae* tidak dihilangkan dengan benar (3). Sebuah studi oleh *American Cancer Society 2016* menemukan bahwa wanita yang terdiagnosis dengan *fibroadenoma mammae* 1,5-2 kali lebih mungkin menderita kanker payudara daripada wanita dengan payudara normal (4).

Oleh karena itu, wanita harus mewaspadaai perubahan yang terjadi pada payudara dengan menerapkan gerakan SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) untuk mendeteksi tumor dan kanker payudara sedini mungkin. Ini terutama berlaku untuk wanita yang berisiko tinggi terkena kanker payudara seperti pada *fibroadenoma mammae*. Semakin cepat kanker ditemukan dan diobati, semakin besar harapan kesembuhan dan umur yang panjang (5).

METODE

Metode Penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian analitik *correlational*. Sampel yang digunakan adalah 130 orang responden mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Muslim Indonesia Angkatan 2019. Teknik pengumpulan data menggunakan *simple random sampling*.

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia yang beralamatkan Jl. Urip Sumoharjo KM 5, Panaikang, Kecamatan Panakukkang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231. Data yang diambil menggunakan kuisisioner berupa google form pada bulan oktober 2022 dengan jumlah responden sejumlah 130 orang. Adapun hasil penelitian disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Analisis Univariat

Analisis univariat berikut ini menjelaskan mengenai distribusi tingkat pengetahuan mahasiswa tentang *fibroadenoma mammae* pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Muslim Indonesia angkatan 2019. Adapun hasil analisis data tersebut sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi tingkat pengetahuan mahasiswa tentang *fibroadenoma mammae* pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Muslim Indonesia angkatan 2019.

Tingkat pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	109	83,8%
Cukup	21	16,2%
Kurang baik	0	0%

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil frekuensi sampel penelitian berdasarkan tingkat pengetahuan, dimana responden dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 109 orang (83,8%), responden dengan tingkat pengetahuan cukup 21 orang (16,2%), dan tidak terdapat responden dengan tingkat pengetahuan kurang.

Tabel 2. Distribusi perilaku pemeriksaan payudara sendiri pada mahasiswi fakultas kedokteran Universitas Muslim Indonesia angkatan 2019.

Perilaku SADARI	Frekuensi(n)	Persentase
Baik	102	78,5%
Kurang baik	28	21,5%

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil bahwa perilaku yang dilakukan oleh 102 orang responden (78,5%) sudah baik dan 28 orang responden lainnya (21,5%) menunjukkan perilaku yang kurang baik.

Analisis Bivariat

Untuk melihat hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen dan dependen, maka dilakukan uji stastistik dengan menggunakan Uji *Chi Square*. Adapun hasil analisis data tersebut sebagai berikut:

Tabel 3. Hubungan tingkat pengetahuan mahasiswa tentang *fibroadenoma mammae* dengan perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)

Tingkat pengetahuan	Perilaku SADARI			p-value
	Baik	Kurang baik	Total	
Baik	89 (68,5%)	20 (15,4%)	109 (83,8%)	0,044
Cukup	13 (10,0%)	8 (6,2%)	21 (16,2%)	
Kurang baik	0 (0,0%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)	
Total	102 (78,5%)	28 (21,5%)	130 (100%)	

Berdasarkan tabel 3 diperoleh data yaitu hubungan antara tingkat pengetahuan tentang *fibroadenoma mammae* terhadap perilaku pemeriksaan payudara sendiri didapatkan hasil responden dengan tingkat pengetahuan baik dengan perilaku SADARI yang baik sebanyak 89 orang (68,5%), perilaku kurang baik sebanyak 20 orang (15,4%). Responden dengan tingkat pengetahuan cukup dengan perilaku SADARI baik sebanyak 13 orang (10,0%), perilaku kurang baik sebanyak 8 orang (6,2%), dan tidak terdapat responden dengan pengetahuan yang kurang baik. Berdasarkan uji statistik *Chi-Square* dengan SPSS diperoleh hasil nilai $p = 0,044$ atau $p < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima maka terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan mahasiswa tentang *fibroadenoma mammae* terhadap perilaku pemeriksaan payudara sendiri di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia Angkatan 2019.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan selama periode oktober 2022 di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim dan mendapatkan responden sebanyak 130 orang. Dari sampel tersebut di dapatkan hasil pembahasan berikut:

1. Tingkat pengetahuan mahasiswa tentang *fibroadenoma mammae*

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan mahasiswa di fakultas kedokteran Universitas Muslim Indonesia Angkatan 2019 mayoritas memiliki tingkat pengetahuan yang baik yakni sebanyak 109 orang (83,8%), sedangkan responden dengan tingkat pengetahuan cukup 21 orang (16,2%), dan tidak terdapat responden dengan tingkat pengetahuan kurang.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh informasi yang didapatkan dari berbagai sumber, pendidikan, usia dan pekerjaan. Pengetahuan baik ini bisa disebabkan oleh pemahaman responden tentang *Fibroadenoma Mamae* didapatkan dari berbagai sumber informasi yang terdapat pada internet, maupun institusi pendidikannya, dimana responden merupakan mahasiswa fakultas

kedokteran dimana dalam menempuh pendidikannya telah mendapatkan informasi mengenai Penyakit *fibroadenoma mammae* dan perilaku SADARI (6).

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh Sitti Fadhila (2022) tentang gambaran tingkat pengetahuan tentang *fibroadenoma mammae* dan perilaku SADARI pada wanita subur. Yang menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik sebanyak (90,0%) dan perilaku kurang sebanyak (10,0%). Hasil ini dapat terjadi karena sebagian besar wanita usia subur telah mendapatkan informasi mengenai *fibroadenoma mammae* sebelumnya (7).

2. Perilaku pemeriksaan payudara sendiri

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan mahasiswa di fakultas kedokteran Universitas Muslim Indonesia Angkatan 2019 mayoritas memiliki perilaku yang baik yakni sebanyak 102 orang responden (78,5%) dan 28 orang responden lainnya (21,5%) memiliki perilaku yang kurang.

Seseorang akan berperilaku baru bila telah melewati proses-proses yang terjadi secara berurutan yaitu kesadaran (*awareness*), ketertarikan (*interest*), penilaian (*evaluation*), percobaan (*trial*), dan penyesuaian (*adaptation*). Pengetahuan seseorang terhadap suatu hal akan mempengaruhi sikapnya. Sikap tersebut dapat positif (menerima) atau negatif (menolak) tergantung dari pemahaman individu tentang sesuatu hal sehingga sikap ini akan mempengaruhi perilaku. Seseorang yang telah memiliki informasi yang luas, pengetahuan yang baik tentang suatu penyakit akan melakukan tindakan preventif yang positif untuk dirinya (8).

Hal ini didukung dengan penelitian Defirna (2015) mengenai gambaran perilaku pemeriksaan payudara sendiri pada mahasiswi fakultas kedokteran dan ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah menunjukkan hasil bahwa sebagian besar mahasiswi rutin melakukan perilaku SADARI yakni (62,0%) dan sebanyak (38,0%) mahsiswi tidak rutin melakukan pemeriksaan SADARI (9).

3. Hubungan tingkat pengetahuan tentang *fibroadenoma mammae* terhadap perilaku SADARI

Dari hasil penelitian di ketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik dengan perilaku SADARI yang baik yakni sebanyak 89 orang (68,5%), perilaku kurang baik sebanyak 20 orang (15,4%). Sedangkan responden dengan tingkat pengetahuan cukup dengan perilaku SADARI baik sebanyak 13 orang (10,0%), perilaku kurang baik sebanyak 8 orang (6,2%), dan tidak terdapat responden dengan pengetahuan yang kurang baik. Berdasarkan uji statistik *Chi-Square* dengan SPSS diperoleh hasil nilai $p=0,044$ atau $p<0,05$ menunjukkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang *fibroadenoma mammae* dengan perilaku SADARI.

Pengetahuan merupakan faktor pendorong terjadinya perilaku Kesehatan. Tingkat pengetahuan yang tinggi tentang *fibroadenoma mammae* akan cenderung membentuk sikap positif yang tercermin melalui perilaku. Semakin banyak pengetahuan yang didapatkan akan membuat langkah positif dalam mempromosikan pemeriksaan payudara sendiri secara teratur dan deteksi dini tumor pada payudara (7).

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hanifah (2017) tentang Hubungan tingkat pengetahuan mahasiswi keperawatan tentang *Fibroadenoma Mammae* Terhadap Perilaku Sadari di Fkik

Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. Menunjukkan persentase sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan FAM baik dengan perilaku SADARI baik sebesar 58,7% dengan $p\text{ value}=0,036$ dan tingkat signifikansi $<0,05$. Menunjukkan bahwa Terdapat hubungan positif antara tingkat pengetahuan tentang FAM terhadap perilaku SADARI. Hal menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan perilaku SADARI dikalangan mahasiswi medis adalah baik. Hal ini dikarenakan semua responden yang digunakan pada penelitian merupakan mahasiswi fakultas keperawatan yang sebagian besar telah mendapatkan pengetahuan tentang tumor payudara dan pemeriksaan SADARI (6).

Selain itu, serupa juga dengan penelitian yang dilakukan Venida (2021) mengenai hubungan tingkat pengetahuan remaja putri tentang *fibroadenoma mammae* dengan sikap melakukan pemeriksaan payudara sendiri di SMAN 1 Kuta menunjukkan bahwa remaja putri yang memiliki pengetahuan yang baik tentang *fibroadenoma mammae* sebagian besar memiliki sikap positif tentang pemeriksaan payudara sendiri dengan $p\text{ value}= 0,0012$ dan tingkat signifikansi $<0,05$ menunjukkan ada hubungan pengetahuan remaja putri tentang *fibroadenoma* dengan sikap pemeriksaan payudara sendiri (7).

Dari data hasil diatas ada kecenderungan semakin baik tingkat pengetahuan tentang maka perilaku SADARI yang dilakukan dalam kategori baik.

Namun dari data penelitian lain menunjukkan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Hafidzah (2014) mengenai tingkat pengetahuan dengan perilaku SADARI pada mahasiswi non Kesehatan di universitas Muhammadiyah Yogyakarta, menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku SADARI. Hal ini bisa terjadi karena pengetahuan bukan satu-satunya factor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang, terdapat beberapa faktor lain seperti pengalaman, kesadaran, ekonomi, *social* budaya yang dapat mempengaruhinya. Hal ini sesuai dengan teori Lawrence Green dalam Notoadmojo yang menyebutkan terdapat faktor pendukung, faktor penguat dan faktor pendorong (8).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Didapatkan tingkat pengetahuan mahasiswa kedokteran Universitas Muslim Indonesia tentang *fibroadenoma mammae* mayoritas memiliki tingkat pengetahuan baik. Tingkat Perilaku SADARI yang dilakukan oleh mahasiswa kedokteran Universitas Muslim Indonesia adalah baik. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan mahasiswa tentang *fibroadenoma mammae* terhadap perilaku pemeriksaan payudara sendiri. Diharapkan bagi Institusi hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan kajian referensi dan kepustakaan untuk menambah wawasan serta memberikan perhatian dalam pemberian Pendidikan khususnya mengenai Kesehatan Wanita. Diharapkan bagi institusi mampu memfasilitasi pelaksanaan SADARI sebagai kegiatan rutin mahasiswa. Hal tersebut membantu menciptakan kebiasaan positif untuk memajukan keterampilan mahasiswa dalam upaya preventif serta memperluas peran mereka sebagai pendidik klien dimasa mendatang. Diharapkan bagi peneliti ketika melakukan

penelitian agar lebih memperhatikan lagi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pengetahuan serta perilaku mahasiswa mengenai perilaku SADARI. Dan dapat mengembangkan variabel dan instrumen yang digunakan sehingga di peroleh hasil penelitian yang bervariasi

DAFTAR PUSTAKA

1. Sirait, Anna Maria, dkk. 2009. Jurnal Hubungan Kontrasepsi Pil dengan Tumor / Kanker Payudara di Indonesia (online) Volume 56. Nomor 8
2. Syahfitri, RB. Hubungan dan Sikap Mahasiswa Dalam Mencegah Terjadinya Penyakit Fibroadenoma Mammae Pada Mahasiswa. Keperawatan, Akper Sriwijaya, Palembang
3. Price, Sylvia A. (2013). Patofisiologi: Konsep Klinis Proses- Proses Penyakit Edisi Keenam. Jakarta: EGC
4. Rasjidi, Imam. (2010). 100 Questions & Answers Kanker Pada Wanita. Jakarta: Gramedia
5. Salsabila, S. 2020. Perbedaan Tingkat Pengetahuan Siswi SMA PGRI 2 Palembang Terhadap Fibroadenoma Mammae Sebelum dan Sesudah Pemberian Intervensi Perilaku Sadari. Fakultas Kedokteran. Universitas Muhammadiyah, Palembang
6. Hanifah, S. 2017. “ Hubungan Tingkat Pengetahuan Mahasiwa Keperawatan Tentang Fibroadenoma Mammae Terhadap Perilaku sadari Di FKIK Uin Syarif Hidayatullah”. Fakultas Kedokteran, Universitas islam Syarif Hidayatullah, Jakarta
7. Fadhila SA, Lutfiyati A. 2022. “Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Fibroadenoma mammae dan perilaku SADARI Pada Wanita Usia Subur. Vol 3, No 2. Fakultas Kesehatan, Universitas Jedral Achmad Yani, Yogyakarta
8. R. 2014. “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku SADARI Pada Mahasiswi Non Kesehatan Di Universitas Muhammadiyah, Yogyakarta
9. Indah Defina. 2015. “Gambaran Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri pada Mahasiwi Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah”, Fakultas Kedokteran UIN Sarif Hidayatullah, Jakarta